

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH
(Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI
PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH***

(Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

NIA NULIANI

NIM: 1808206052

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022 M/1443 H

ABSTRAK

Nia Nuliani. NIM: 1808206052, "Kepemimpinan Perempuan Pada Era Reformasi Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)," 2022.

Pengertian perempuan dari kata empu yang memiliki arti tuan, yang memiliki arti seseorang yang paling berkuasa. Menurut Pasal 1 dalam deklarasi universal yang mengatur tentang HAM yaitu tiap orang terlahir secara merdeka, bermartabat, mempunyai kesamaan hak. Dan kedua jenis manusia tersebut dapat menempati tempatnya masing-masing, karena pikiran, kecerdasan, menentukan nilai yang setara antara laki-laki dan perempuan. Dalam Islam, politik sendiri disebut siyasah. Fiqh Siyasah dalam arti ilmu adalah suatu ilmu yang mempelajari hal ihwal pengaturan urusan masyarakat dan negara dengan segala bentuk hukum, aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan negara yang sejalan dengan jiwa dan prinsip dasar syariat Islam untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Dalam berpolitik, keterlibatan perempuan masih menimbulkan pro dan kontra dalam Sebagian masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: "Apa kebijakan politik pada kepemimpinan perempuan pada era reformasi di Indonesia?, Apa perbedaan syarat menjadi presiden dalam UU No. 42 Tahun 2008 dengan fiqh siyasah?, dan Bagaimana pandangann fiqh siyasah terhadap kepemimpinan perempuan?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan cara tinjauan kepustakaan dari berbagai referensi dari buku, jurnal, skripsi, undang-undang, dan website.

Adapun hasil dari penelitian ini: Pemerintahan megawati ini masih terdapat masalah mengenai krisis multidimensional, yang difokuskan pada pemerintahan ini ialah menstabilkan keadaan politik dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan politik seperti mengeluarkan peraturan yang belum dimiliki untuk melengkapi UUD 1945 setelah amandemen dan mempertimbangkan peran DPR, dan memfokuskan pada otonomi daerah. Perbedaan syarat antara Undang-Undang Nomor 42 tahun 2008 dengan fiqh siyasah adalah terletak kepada pemimpin negara ialah harus laki-laki dan dari bangsa quraish sendiri, Menurut Yusuf Al-Qardhawi menyetujui perempuan bisa menjadi pemimpin karena tidak ada ayat yang secara tegas melarang kepemimpinan perempuan, surat an-Nisa ayat 34 hanya membahas kepemimpinan laki-laki dalam keluarga, Islam juga memberi hak politik pada perempuan. Dan Sebagian ulama ada yang melarang perempuan untuk menjadi pemimpin, karena perempuan dianggap membuat kerugian.

Kata Kunci: *Pemimpin, Perempuan, Siyasah*

ABSTRACT

Nia Nuliani. NIM: 1808206052, *"Women's Leadership in the Reformation Era from the Fiqh Siyasah Perspective (Study of Women's Leadership as Heads of State),"* 2022.

The definition of woman from the word master which means master, which means someone who is the most powerful. According to Article 1 in the universal declaration that regulates human rights, that is, everyone is born free, has dignity, has equal rights. And the two types of humans can occupy their respective places, because the mind, intelligence, determines the equal value between men and women. In Islam, politics itself is called siyasah. Fiqh Siyasah in the sense of science is a science that studies matters concerning the regulation of public and state affairs with all forms of law, rules and policies made by the holders of state power which are in line with the spirit and basic principles of Islamic law to realize the benefit of the people. In politics, the involvement of women still raises pros and cons in some societies.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "What are the political policies on women's leadership in the reform era in Indonesia? What are the different requirements to become president in Law no. 42 of 2008 with siyasah fiqh?, and what is the view of siyasah fiqh on women's leadership?. This research uses descriptive qualitative research. Data collected by means of a literature review from various references from books, journals, theses, laws, and websites.

The results of this research: Megawati's government still has problems regarding a multidimensional crisis, which is focused on this government is stabilizing the political situation by issuing political policies such as issuing regulations that have not been owned to complete the 1945 Constitution after the amendment and considering the role of the DPR, and focusing on on regional autonomy. The difference in requirements between Law No. 42 of 2008 and fiqh siyasa is that the state leader must be male and from the Quraysh themselves. According to Yusuf Al-Qardhawi, he agreed that women can become leaders because there is no verse that explicitly prohibits female leadership. Surah an-Nisa verse 34 only discusses the leadership of men in the family, Islam also gives political rights to women. And there are some scholars who forbid women to become leaders, because women are considered to make losses.

Keywords: Leaders, Women, Siyasah.

المخلص

نيا نولياني. NIM: 1808206052 ، "القيادة النسائية في عصر الإصلاح من منظور الفقه السياسي (دراسة القيادة النسائية كرؤساء دول)" ، 2022.

تعريف المرأة من كلمة سيد التي تعني السيد أي شخص هو الأقوى. وفقاً للمادة 1 من الإعلان العالمي الذي ينظم حقوق الإنسان ، أي أن كل فرد يولد أحراراً ، وله كرامة ، وله حقوق متساوية. ويمكن لنوعين من البشر أن يشغلوا مكانهم ، لأن العقل والذكاء يحددان القيمة المتساوية بين الرجل والمرأة. في الإسلام ، السياسة نفسها تسمى سياسة. فقه السياسة بمعنى العلم هو علم يدرس الأمور المتعلقة بتنظيم شؤون الدولة والدولة بجميع أشكال القانون والقواعد والسياسات التي يضعها أصحاب سلطة الدولة والتي تتماشى مع روح الشريعة الإسلامية ومبادئها الأساسية. لتحقيق مصلحة الشعب. في السياسة ، لا تزال مشاركة المرأة تثير إيجابيات وسلبيات في بعض المجتمعات.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "ما هي السياسات السياسية الخاصة بالقيادة النسائية في عصر الإصلاح في إندونيسيا؟ ما هي المتطلبات المختلفة لتصبح رئيسة في القانون رقم. قانون رقم 42 لسنة 2008 مع فقه السياسة؟ وما هو رأي فقه السياسة في قيادة المرأة؟. يستخدم هذا البحث البحث الوصفي النوعي. تم جمع البيانات عن طريق مراجعة الأدبيات من مراجع مختلفة من الكتب والمجلات والأطروحات والقوانين والمواقع الإلكترونية.

نتائج هذا البحث: مازالت حكومة ميجوااتي تواجه مشاكل فيما يتعلق بأزمة متعددة الأبعاد ، والتي تركز على استقرار الوضع السياسي من خلال إصدار سياسات سياسية مثل إصدار لوائح لم تكن مملوكة لاستكمال دستور عام 1945 بعد التعديل والنظر. دور جمهورية الكونغو الديمقراطية ، والتركيز على الحكم الذاتي الإقليمي. الاختلاف في المتطلبات بين القانون رقم 42 لسنة 2008 والفقه في السياسة هو أن يكون زعيم الدولة ذكراً ومن قرين أنفسهم ، ووفقاً ليوسف القرضاوي ، فقد وافق على أن المرأة يمكن أن تصبح قائداً لأنه لا توجد أية تحريم صراحة للقيادة النسائية: سورة النساء الآية 34 تناقش فقط قيادة الرجال في الأسرة ، كما يعطي الإسلام المرأة حقوق سياسية. وهناك من ينهى عن المرأة أن تكون قائداً ، لأن المرأة هي من يخسر.

الكلمات المفتاحية: القيادة ، المرأة ، السياسة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH

(Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Nia Nuliani

NIM: 1808206052

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ubaiddillah, MHI.
NIP. 197312272007011018

Dr. H. Kostin, M.Ag.
NIP. 196401041992031004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,

Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

2022/08/09 00:34

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

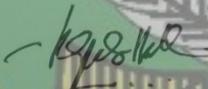
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksian teradap penelitian skripsi saudara/i NIA NULIANI, NIM: 1808206052, dengan judul "KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH* (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

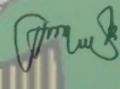
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ubaidillah, MHI.
NIP. 197312272007011018


Dr. H. Kosim, M.Ag.
NIP. 196401041992031004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,


Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

2022/08/09 00:34

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH*** (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)” oleh: **NIA NULIANI**, NIM: 1808206052, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 14 Juni 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Asep Saepullah, M.H.I

Utsidillah, M.H.I

NIP.197209152000031001

NIP.197312272007011018

Penguji I,

Penguji II,

Dr. R.H. Agus Abikusna, S.H., M.M

Asep Saepullah, M.H.I

NIP.195708201983031015

NIP.197209152000031001

2022/07/15 05:53

vii

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Nuliani

NIM : 1808206052

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Maret 1998

Alamat : Dusun 02 RT01/RW07 Desa Jagapura Kulon
Kec. Gegesik Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF *TAQH SIYASAH*** (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 06 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



NIA NULIANI

NIM. 1808206052

2022/07/15 05:53

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, dengan segala perlindungan, pertolongan, serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dengan karunia, kemurahan, dan keridhoan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa juga shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Untuk Bapakku tercinta, terimakasih sudah senantiasa mengusahakan yang terbaik untuk saya, dan sudah mencari rezeki dari pagi hingga petang untuk memenuhi kebutuhanku dan segala keperluanku baik untuk pendidikan maupun untuk pribadi. Terimakasih sudah menjadi bapak yang terbaik untukku yang sudah mendidikku hingga aku bisa menempuh pendidikan sampai bangku perkuliahan ini. Terimakasih sudah memperhatikan Langkah dan pergaulanku agar aku tidak salah dalam memilih pergaulan dan pertemanan. Terimakasih sudah sabar menghadapi kelakuanku yang terkadang susah diatur, malas-malasan dan belum menjadi anak yang baik untukmu. Terimakasih sudah menjadi madrasah pertamaku dalam belajar dalam hal baik apapun yang engkau ajarkan sedari kecil hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi bapak terbaik untukku yang sudah mengenalkan aku pada dunia yang sangat keras ini sampai akhirnya aku bisa belajar bagaimana perihmu dalam mencari rezeki untuk memenuhi segala keinginanku. Terimakasih untuk kasih sayangmu dalam mendidik dan membesarkanku. Doakan anakmu agar bisa kuat sepertimu, agar bisa menggapai cita-citaku dan membahagiakanmu.

Untuk ibuku tercinta, terimakasih telah melahirkanku dan mengasihiku. Terimakasih sudah menjadi madrasah pertama dari aku masih bayi hingga sekarang. Terimakasih sudah mau mendidikku agar menjadi anak yang baik walaupun kadang masih suka membangkang atas perintahmu. Terimakasih sudah mendukungku hingga aku bisa menempuh pendidikan sampai bangku perkuliahan

dan menyelesaikannya hingga akhir. Terimakasih sudah mau membesarkanku dan menyayangiku sampai sebesar ini, walaupun aku tahu apa yang aku berikan tidak sebanding dengan penderitaanmu disaat mengandungku dan melahirkanku hingga bertaruh nyawa. Terimakasih atas doa-doa yang sudah engkau minta kepada Allah SWT untukku agar aku menjadi anak yang baik, sukses dalam agama maupun duniawi, dan berbakti kepadamu untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Doakan anakmu agar lancar dalam menghadapi tugas dan sidang akhir dibangku perkuliahan ini.

Semua usaha berbaktiku kepada kedua orang tuaku tidak akan sebanding dengan pengorbanan dan jasa-jasa kedua orang tuaku. Hanya hadiah doa yang dapat aku persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih, rasa cinta dan kasih sayang terhadap kedua orang tuaku,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu kecil”

Kupersembahkan skripsiku untuk kedua orang tuaku, kakak-kakakku dan adikku. Terimakasih atas dukungan keluarga kecilku sampai akhirnya aku bisa ditahap akhir bangku perkuliahan, semoga ini menjadi awal kebahagiaan untuk bapak dan ibuku, kakak-kakakku dan adikku. Dan mohon maaf belum bisa memberi yang terbaik dan membanggakan kalian selama ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama: NIA NULIANI

NIM: 1808206052

TTL: Cirebon, 11 Maret 1998

Alamat: Dusun 02 RT01/RW07 Desa Jagapura Kulon
Kec. Gegecik Kab. Cirebon.

Email: nianuliani06@gmail.com

Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sukanda dan Ibu Koniah. Peneliti mempunyai dua kakak laki-laki bernama Yuhendi dan Ega idana, dan mempunyai satu adik laki-laki bernama Nizham Haikal.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2004 : TK Nasyrul Ulum
2. Tahun 2004-2010 : MI Nasyrul Ulum
3. Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Gegecik
4. Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Gegecik

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Tata Negara Islam dan mengambil judul skripsi “**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH*** (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)” dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, MHI dan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA ERA REFORMASI PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH*** (Studi Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara)” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa kami berikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangannya sehingga kita bisa keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Tata Negara (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Keseluruhan dari proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan juga motivasi dari berbagai pihak, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui pengantar ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait, antara lain kepada:

1. Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Asep Saepullah, MHI selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Islam.
4. Ubaidillah, MHI selaku Sekertaris Program Studi Hukum Tata Negara Islam.
5. Ubaidillah, MHI selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberi saran kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

6. Dr. H. Kosim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberi saran kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan arahan kepada saya.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukanda dan Ibu Koniah yang berperan sangat besar kepada penulis, karena tanpa dukungan penuh, jasa-jasa, doa-doa dan keridhoan dari beliau, penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
9. Kepada kakak-kakakku Yuhendi, Ega Idana, dan kakak iparku Dewi Yanti, dan Muchlisatun Nurhasanah terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi sampai saat ini untuk penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada adikku tercinta Nizham Haikal sudah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis hingga saat ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2018, yang selalu menyemangati dan memotivasiku.
12. Teman-teman kelas B Hukum Tata Negara Islam, yang selalu mendukungku, dan berbagi ilmu denganku, khususnya Anisa Nur Fajri, Ade Melani, Farida Azzka Laela, Sabilah, Sukma Pertiwi Lubis, Nisa Latief Munawaroh, dan Wiji Pangrestu.
13. Sahabat-sahabatku sedari duduk dibangku SMA yang sampai saat ini masih mendukung dan memotivasiku, khususnya Nur Asiyah, Ayu Safitri, Siti Oktaviani, Titik Nurlaeli, Ita Riswati, Herni, Nur Azizah, Saleha, Melisa, dan Ratna Ningsih.
14. Sahabat-sahabatku sedari masih Mahad sampai sekarang yang selalu memberiku dukungan dan semangat, khususnya Intan Siti Masitoh, Rosalia

Indah, dan Winda Siti Nurhayati.

15. Teruntuk yang terkasih, orang terdekatku, Rokiwan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sampai saat ini.
16. Semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amiin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kesalahan, maka dari itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kesalahan yang ada.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Cirebon, 06 Juni 2022

Penyusun,

Nia Nuliani

MOTTO HIDUP

“If you fail do not give up, keep trying, and rise up with a greater vigor, for God will always be with the one who is striving, praying, and surrendering himself to him”



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
MOTTO HIDUP	xv
DAFTAR ISI	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Kegunaan Penelitian.....	15
E. Penelitian Terdahulu.....	16
F. Kerangka Pemikiran.....	19
G. Metodologi Penelitian.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Kepemimpinan Perempuan Dalam Kesetaraan Gender.....	31
B. Pengertian Kepemimpinan.....	32
C. Sebab-Sebab Pelarangan Perempuan Menjadi Seorang Pemimpin.....	36

D. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan serta Peran Perempuan Dalam Islam.....	37
E. Perspektif Gender dalam Aliran-Aliran Feminis.....	41
F. Biografi dan Pemikiran Qasim Amin Terhadap Kesetaraan Gender.....	45
BAB III KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PERSPEKTIF <i>FIQH SIYASAH</i>.....	48
A. Kepemimpinan Perempuan.....	48
B. Kepemimpinan Perempuan dan Gender.....	50
C. Kepemimpinan Perempuan dan Hak Asasi Manusia (HAM).....	53
D. Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif <i>Fiqh Siyasa</i>	57
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Kebijakan Politik Pada Kepemimpinan Perempuan Era Reformasi di Indonesia.....	59
B. Syarat Menjadi Presiden atau Kepala Negara Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 dengan <i>Fiqh Siyasa</i>	72
C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Kepemimpinan Perempuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

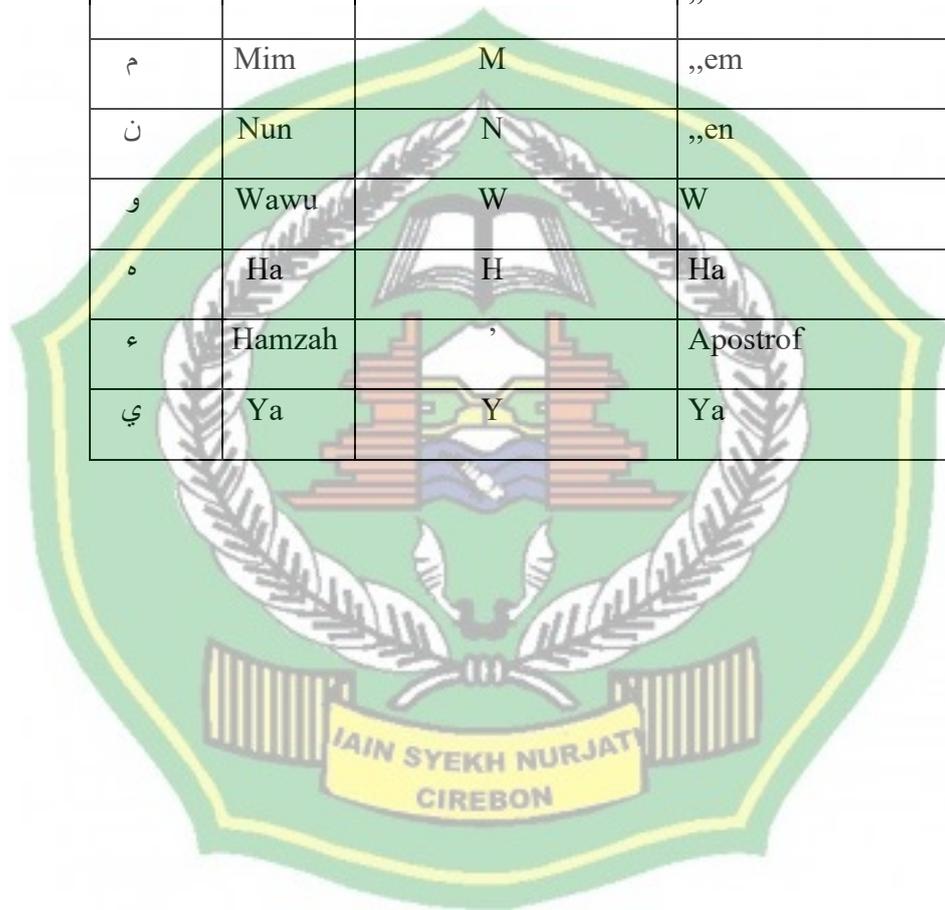
A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Kha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shod	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhod	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tho	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dhlo	z	zet (dengan titik dibawah)



ع	'Ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Ghoin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Khaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Wawu	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya



B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila di matikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الولاة	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'* *marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya"mati	Ditulis	Ā
	تَنسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Fathah + yā"mati	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + yā mati	Ditulis	Ai
---	------------------	---------	----

	بَيْنَاكُم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>



G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

d. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

الذران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

e. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>